

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien (NSTEMI) di Ruang Cempaka RSUD Majalaya dengan diagnosa Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung menggunakan terapi semi fowler dan pemberian oksigenasi maka di simpulkan terdapat sedikit hambatan dimana pada pasien 1 terus melepas nasal kanul karena merasa tidak nyaman sedangkan pada pasien 2 pasien tetap patuh memakai nasal kanul.

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pasien 1 dan 2 dengan kasus NSTEMI di dapatkan adanya kesamaan data pengkajian yaitu sesak nafas, tekanan darah meningkat, spo < 96 ,pasien pucat dan nadi teraba lemah .

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang focus di timbulkan pada pasien 1 dan 2 yaitu Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan perawat kepada pasien 1 dan 2 yaitu posisi semi fowler dan pemberian oksigen

5.1.4 Implementasi

Implementasi tambahan yang dilakukan perawat kepada pasien 1 dan 2 yaitu posisi semi fowler dan pemberian oksigen

5.1.5 Evaluasi

Pada pasien 1 dan 2 setelah 3 hari melaksanakan asuhan keperawatan di dapatkan sesak menurun saturasi oksigen membaik

5.2 Saran

- a. **Bagi Tenaga Kesehatan:** Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat memastikan pemasangan nasal kanul pada pasien dengan penurunan curah jantung dan melibatkan keluarga untuk menjaga nasal kanul terpasang dengan baik
- b. **Bagi Penulis Selanjutnya:** Penulisan lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi penurunan curah jantung pada pasien NSTEMI.